

## Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Masjid AL – Maghfirah Sokowaten Banguntapan Bantul di Masa Pandemi Covid-19

Danang Wahyudi<sup>1</sup>, Widya Kartika<sup>2</sup>, Erni Umami Hasanah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta

<sup>2</sup> Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra, Yogyakarta

<sup>3</sup> Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta

E-mail: danangwahyudi@janabadra.ac.id

---

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai dampak pada kesehatan, sosial, ekonomi, maupun psikologis. Salah satu dampak dari pandemi covid-19 yaitu terjadi pada tempat-tempat ibadah, yang apabila tidak diatasi dapat mengganggu kebiasaan masyarakat Indonesia yang salah satunya adalah datang ke tempat ibadah untuk beribadah karena hal itu dapat mengganggu proses beribadah yang sudah lama dilakukan di tempat-tempat ibadah itu. Untuk itu diperlukan cara untuk mengatasinya dengan melakukan pemberdayaan (memberikan motivasi, dorongan). Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di lingkungan Masjid AL-MAGHFIRAH. Tujuan kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan kepedulian mengenai pola hidup sehat dalam menunaikan sholat atau ibadah dimasa pandemik. Metode yang digunakan adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan cara tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pre-test dan setelahnya dilakukan post-test menggunakan tanya jawab kepada pengurus yang ada masjid

**Kata kunci:** Peningkatan Pengetahuan, kepedulian, kesehatan lingkungan masyarakat

### ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has had various impacts on health, socially, economically, and psychologically. One of the impacts of the COVID-19 pandemic is that it occurs in places of worship, which if not addressed can disrupt the habits of the Indonesian people, one of which is coming to places of worship to worship because it can disrupt the process of worship that has long been carried out in places of worship. that worship. For that, we need a way to overcome it by empowering (providing motivation, and encouragement). The target of this activity is the community in the AL-MAGHFIRAH Mosque. The purpose of this activity is to increase knowledge and concern about healthy lifestyles in performing prayers or worship during a pandemic. The method used is the provision of health education utilizing questions and answers, discussions, and demonstrations. Before carrying out the activity, a pre-test was carried out and after that, a post-test was carried out using questions and answers from the administrators of the mosque*

**Keywords:** Knowledge improvement, awareness, public environmental health

---

## 1. PENDAHULUAN

Fenomena *Corona Virus Disease* (COVID-19) menjadi sebuah bencana multi dimensional yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Hal ini terbukti dengan pernah diterbitkannya Surat tentang kedaruratan keselamatan masyarakat *Corona Virus Disease* (COVID-19) [1]

Pandemi ini bukan hanya berdampak pada sektor-sektor utama seperti kesehatan dan perekonomian tetapi juga dalam interaksi sosial kehidupan masyarakat yang menuntut adanya proses adaptasi pada upaya pencegahan penularan virus seperti *social distancing* atau *physical distancing*. Selain mengacu pada protokol kesehatan, namun hal itu tidaklah cukup, dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang besar ini agar mampu menghadapi permasalahan kesehatan fisik dan mental di masyarakat. Salah satu cara yang dapat menghilangkan kecemasan atau stress yang dialami masyarakat dalam praktik pekerjaan sosial dengan individu yaitu relaksasi [2]

Aktivitas relaksasi pada era teknologi tidak hanya dapat dilakukan melalui metode secara langsung tetapi juga telah hadir dalam berbagai platform digital di tengah masyarakat. Hal ini juga didukung melalui kelompok-kelompok masyarakat dalam lingkungan ibadah keagamaan, seperti halnya kelompok pengajian yang mempunyai grup media sosial, yang dapat memberikan informasi bermanfaat terhadap kesehatan, ditambah platform yang memberikan informasi seputar kesehatan dimasa pandemi.

Pada tahun inipun setelah melawati masa pandemi yang cukup panjang, tempat-tempat ibadah sudah banyak yang mengizinkan jamaah untuk menunaikan ibadah di Masjid. Tentunya dengan tetap menerapkan Protokol

Kesehatan, mengatur jarak sholat dengan menggunakan garis pembatas, membawa peralatan sholat pribadi serta mewajibkan jamaah tetap mengikuti protokol kesehatan selama masuk di tempat ibadah melalui ceramah

Akan tetapi hal inipun membuat stigma baru dimasyarakat, meski tempat-tempat ibadah sudah mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, dalam praktiknya masih ada jamaah yang tidak mengikuti protokol kesehatan saat menunaikan ibadahnya ditempat ibadah, sebagaimana dikutip dalam anjuran Kementerian Kesehatan 2021, setidaknya ada beberapa protokol kesehatan yang harus terlaksana yakni, 1) Mencuci tangan, 2) Memakai masker, 3) Menjaga jarak 4) Menjauhi kerumunan dan 5) Mengurangi mobilitas [3]

Pelanggaran terhadap protokol kesehatan bukan karena faktor kesengajaan tetapi tingkat kesadaran jamaah yang mungkin kurang peduli ataupun lupa dengan lingkungan sekitarnya, meski telah mendapatkan suntikan vaksin dan booster. Hal ini tentu bisa menimbulkan stigma yang negatif pada jamaah yang sangat sensitif terhadap dampak buruk covid-19, ditambah dengan adanya keterbatasan pengurus Masjid Al-Maghfirah saat harus menyediakan alat-alat untuk menunjang terwujudnya lingkungan yang sehat dan bersih saat menunaikan ibadah sholat di Masjid Al-Maghfirah, di mana hal ini disebabkan pengurus Masjid Al-Maghfirah kehabisan alat penunjang protokol kesehatan seperti halnya, penyediaan masker kepada jamaah yang datang untuk menunaikan ibadah sholat. Dilihat dari letak posisi Masjid Al-Maghfirah yang berada tepat di pinggir jalan umum, membuat pengurus kesulitan dalam

menyediakan masker, karena jumlah kedatangan jamaah sulit diperkirakan.

Berdasarkan data di atas dan hasil wawancara langsung di lapangan dengan masyarakat serta pengurus Masjid Al-Maghfirah yang beralamat di Sorowaten Banguntapan Bantul Yogyakarta, upaya yang dapat dilakukan untuk membantu sekaligus memotivasi pengurus Masjid Al-Maghfirah dan masyarakat di sekitar Masjid Al-Maghfirah adalah dengan pemberian masker serta memberikan informasi edukasi tentang pengetahuan dan kewajiban yang seharusnya dilakukan, kepada setiap orang yang beribadah di Masjid Al-Maghfirah yaitu bahwa kesehatan diri sendiri sangat penting dalam rangka mengurangi jumlah warga yang terdampak covid-19. Kegiatan untuk mengurangi dampak Covid-19 antara lain dengan mempersiapkan diri dengan alat-alat kesehatan yang dipakai sebelum menunaikan ibadah sholat di Masjid Al-Maghfirah serta mengingatkan kembali kepada pengurus masjid untuk selalu memberikan penyadaran kepada masyarakat di sekitar Masjid sebagai upaya penanggulangan penyebaran pandemi covid-19. Informasi edukasi ini dilakukan melalui ceramah sekaligus kegiatan pengajian di Masjid Al-Maghfirah.

Hal tersebut tentu menjadi sebuah harapan kepada masyarakat tentang pengaruh penerapan protokol kesehatan yang diwajibkan serta yang telah disiapkan oleh pihak pengurus ditempat ibadah (Masjid) untuk selanjutnya mulai diterapkan diluar maupun didalam tempat ibadah. Dengan demikian penyebaran covid-19 bisa dicegah melalui pribadi maupun melalui tempat-tempat ibadah dan kelompok-kelompok masyarakat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini, kelompok KKN R-9 melakukan observasi, wawancara, menyediakan *hand sanitizer* dan masker sebagai alat bantu dalam proses pengabdian, serta setiap anggota tim KKN R9 turun langsung membantu pengurus Masjid Al-Maghfirah yang ada di Jalan Bima Nomor 10 Sokowaten, Baguntapan, Bantul Yogyakarta, menerapkan pengawasan dengan mengikuti protokol kesehatan sesuai dengan Surat Edaran dari Kementerian Agama yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.04 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Kegiatan Peribadatan/ Keagamaan di Tempat Ibadah Pada Masa PPKM Level 3, Level 2, dan Level 1 Covid-19, Optimalisasi Posko Penanganan Covid-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan, serta Penerapan Protokol Kesehatan 5M [4].

Adapun bentuk program yang dilakukan adalah dengan membantu pengurus Masjid Al-Maghfirah membagikan *masker*, *hand sanitizer* dan mendukung penerapan protokol kesehatan di Masjid Al-Maghfirah

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Observasi pada tanggal 10 April 2022 diidentifikasi bahwa ada 12 orang yang tidak memakai masker saat datang ke masjid untuk sholat. Walaupun masjid telah mewajibkan setiap jamaahnya untuk menggunakan masker saat menjalankan ibadah di lingkungan masjid. Peristiwa ini terjadi karena lemahnya pengawasan terhadap jamaah yang datang ke masjid dan kurangnya kesadaran masyarakat di lingkungan masjid Al-Maghfirah yang menunaikan ibadah sholat. Selain itu, adapula beberapa orang yang tidak mencuci tangan terlebih dahulu saat hendak melakukan sholat di Masjid. Hal inipun

menjadi perhatian kami terhadap proses (protokol kesehatan) yang telah disediakan oleh pengurus dan bertolak belakang pada kewajiban pribadi masing-masing jamaah dalam upaya menanggulangi penyebaran covid-19 di lingkungan masyarakat sekitar Masjid Al-Maghfirah. Hal ini jelas bukan hanya karena lemahnya pengawasan pengurus tetapi perlu adanya kesadaran dari setiap diri masyarakat yang datang untuk menuaikan ibadah sholat. Dampak lain yang terjadi di masa pandemik covid-19 yaitu vakumnya beberapa kegiatan pengajian dan TPA.

Dengan demikian penanganan yang dapat dilakukan oleh kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) R-9 adalah memberikan masker kepada pengurus dan membagikan masker kepada masyarakat yang datang beribadah di Masjid Al-Maghfirah, dan juga memberikan *hand sanitizer* ke pengurus masjid dan membantu masyarakat yang tidak mencuci tangan untuk menggunakan *hand sanitizer* yang lebih praktis.

Selain itu kelompok juga memberikan edukasi kepada jamaah yang datang ke masjid tanpa menggunakan masker dan tidak mencuci tangan. Gambar berikut merupakan dokumentasi yang diambil pada saat kegiatan KKN:



**Gambar 1.**

Pembagian Masker Kepada Masyarakat Yang Datang Untuk Beribadah dan Menunaikan Ibadah Sholat



**Gambar 2.**

Pemberian *Hand Sanitizer* Pada Jamaah



**Gambar 3.**

Penyerahan Masker dan *Hand Sanitizer* Kepada Pengurus Masjid Al-Maghfirah.



**Gambar 4.**

Para Anggota Kelompok R-9 Membagi Masker dan *Hand Sanitizer* Kepada Pengurus Masjid dan Masyarakat

#### 4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Adapun beberapa pengaruh serta manfaat kegiatan di lingkungan masyarakat yang datang ke Masjid Al-Maghfirah yaitu terbantu nya pengurus dalam menyediakan masker dan

hand sanitizer, melakukan pengawasan dan penerapan dalam mematuhi Prokes covid-19. Hal ini juga untuk mengurangi potensi penyebaran covid-19 di lingkungan masyarakat dan di lingkungan Masjid Al-Maghfirah.

Edukasi juga menjadi salah satu upaya untuk membangun kesadaran masyarakat dalam menanggulangi penyebaran covid-19, dan kegiatan inipun sebagai keikutsertaan dalam menanggapi aturan yang di keluarkan dari pemerintah, mulai dari surat keputusan presiden, surat edaran kementerian kesehatan, surat edaran kementerian agama dan aturan-aturan terkait dalam menanggulangi penyebaran covid-19, serta virus omicron jenis baru, sehingga hal ini menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan KKN kami di masyarakat.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa upaya pencegahan penyebaran covid-19 terhadap pemberdayaan Kesehatan di lingkungan Masjid Al-Maghfirah masih kurang. Maka dari itu, untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 telah dilakukan upaya melalui pembagian masker, *hand sanitizer*, dan edukasi di Tingkat Desa dan Kelurahan, serta Penerapan Protokol Kesehatan 5M

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kelompok KKN R-9, LP3M Universitas Janabadra, Bapak Drs. H. Dahwan Mukhroji, M. Si, selaku ketua Masjid serta seluruh pengurus Masjid AL-Maghfirah Sokowaten Baguntapan Bantul, yang telah menerima kami untuk melakukan KKN di lokasi jalan Bima No.1Para 0 Sokowaten, Banguntapan, Bantul. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat yang telah membantu dalam mensukseskan program kegiatan pegabdian kepada Masyarakat.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Kedaruratan Keselamatan Masyarakat Corona Virus Disease (Covid-19)
- [2] Yunus, 2014, *Mindset Revolution: Optimalisasi Potensi Otak Tanpa Batas*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisier
- [3] KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA, 2020, Adaptasi Kebiasaan Baru Cegah Covid-19 di Tempat Ibadah, <https://promkes.kemkes.go.id>
- [4] Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE. 04 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Kegiatan Peribadatan/ Keagamaan di Tempat Ibadah Pada Masa PPKM Level 3, Level 2, dan Level 1 Covid-19,